

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pelatih bola voli Pelatda PON DKI Jakarta tentang doping dan suplemen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di masing-masing tempat latihan cabang olahraga bola voli pasir dan *indoor* Pelatda PON DKI Jakarta.

- I. Bola voli *indoor* di GOR Ragunan
- II. Bola voli pasir di lapangan pasir senayan

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2015 - 23 Juli 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik *survey*. Data yang didapatkan dengan cara penyebaran angket sebagai instrument penelitian dalam pengumpulan data. Yang dimaksud metode penelitian dalam penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam

meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang.<sup>1</sup> Sedangkan metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan keterangan secara factual, baik intuisi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.<sup>2</sup>

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelatih bola voli (pasir dan *indoor*) Pelatda PON DKI Jakarta yang berjumlah 12 orang.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampel. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pelatih bola voli (pasir dan *Indoor*) Pelatda DKI Jakarta dengan total sampel 12 orang.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner yang bersifat tertutup, yaitu kuisioner yang telah disediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)h. 54

<sup>2</sup> Ibid, h 56

<sup>3</sup> Suharsimi Arikuntu. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)h. 152

## 2. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Table 5: Kisi-kisi instrumen penelitian doping

variabel	Dimensi	indikator	no soal	Jumlah
Pemahaman Tentang Doping	pengetahuan pelatih tentang Doping	pengertian doping	1,2	2
		organisasi doping	3,4	2
		zat dan metode doping	5,6,7,8,9	5
		Efek dan efek samping doping	10, 11, 12	3
		tata cara tes doping	13, 14	2
		prosedur tes doping	15, 16	2
	sikap pelatih terhadap Doping	penggunaan doping	17	1
		pencegahan doping	18,19	2
		sanksi doping	20, 21	2

Table 6: Kisi-kisi instrument penelitian suplemen

variabel	Dimensi	indikator	no soal	Jumlah
pemahaman terhadap suplemen	pengetahuan pelatih tentang suplemen	pengertian suplemen	1,2	2
		bahan-bahan suplemen	3, 13	2
		macam-macam suplemen	4, 5	2
		efek suplemen	6, 7	2
		manfaat dan dampak suplemen	8, 9	2
	sikap pelatih terhadap suplemen	penggunaan suplemen	10, 11, 12	3

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan di dalam instrumen. Adapun variabel yang akan diambil datanya adalah pelatih bola voli Pelatda PON DKI Jakarta terhadap pemahaman doping dan suplemen.

Dalam melakukan penelitian, ada tahap-tahap yang harus dilakukan, yaitu yang pertama adalah menentukan populasi, menentukan jumlah

sampel, menentukan waktu pengamatan data, lalu menyusun kisi-kisi pertanyaan. Kemudian data diperoleh dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan yang menggambarkan tingkat pemahaman pelatih bola voli PELATDA PON DKI Jakarta terhadap doping dan suplemen.

### **G. Uji Coba Angket**

Setelah tersusun dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, angket disebarkan untuk uji cobakan agar angket bisa digunakan untuk penelitian.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas tes adalah tingkat suatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada angket yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.<sup>4</sup> Sesudah selesai disusun lalu diuji cobakan masing-masing satu kali ke responden yang sama. Hasil atau skor dari kedua t untuk tiap-tiap subjek dipasangkan kemudian di hitung dengan menggunakan *Point Biserial Correlation*. Maka kriteria batas minimum pertanyaan atau pernyataan yang diterima adalah:

- Tabel = 0,49
- Hitung > r tabel dianggap valid

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 170

- Hitung < r tabel dianggap tidak valid atau drop

Berdasarkan pernyataan di atas, pertanyaan yang telah di uji coba maka harus dihitung validitasnya dengan r hitung harus mempunyai nilai lebih besar dari t tabel maka pertanyaan itu dapat digunakan dalam angket atau kuisioner

Menurut Saifudin Azwar, skor yang dapat diuji coba maka harus dihitung dengan menggunakan rumus *Point Biserial Combination*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{pb} = \frac{M_i - M_x}{S_x} \sqrt{\frac{p}{(1-p)}}$$

Keterangan  $r_{pb}$  = koefisien korelasi biserial

$M_i$  = mean skor x dari seluruh subjek yang mendapatkan angka 1 pada variable yang dikotomi

$S_x$  = deviasi standar skor x

$P$  = proporsi subjek yang mendapatkan angka 1 pada variable yang dikotomi

$I$  = skor pada variabel dikotomi

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur, yang reliable adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengikuti objek yang sama,

akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah yang dalam hal ini angket dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.<sup>5</sup>

Reliabilitas pada pengetahuan dapat dicari dengan menggunakan rumus K-R 20 (Kuder dan richardison), yaitu sebagai berikut:

$$k - R\ 20 = \left\{ \frac{k}{k - 1} \right\} \left[ 1 - \frac{\sum p(1 - p)}{Sx^2} \right]^6$$

Keterangan K-R 20	= realibilitas t
K	= banyaknya item dalam tes
Sx <sup>2</sup>	= varian skor tes
P	= proporsi subjek yang jawaban benaratau yang mendapatkan angka 1 pada suatu item. Yaitu banyaknya subjek yang mendapatkan angka 1 dibagi oleh banyaknya seluruh subjek yang menjawab item tersebut

Rumus Kruger Richardson (K-R 20) digunakan untuk mencari realibilitas yang skornya benar atau salah atau 1 dan 0. Setelah

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 173

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 196

melakukan penghitungan maka diketahui keseluruhan soal *variable*. Nilai koefisien realibilitas adalah di atas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik). Pengukuran validitas dan realibilitas mutlak dilakukan karena yang digunakan sudah valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini akan menggambarkan pemahaman pelatih PELATDA DKI Jakarta tentang doping. Setelah data terkumpul melalui angket, maka data akan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Seleksi data (*Editing*), yaitu penulisan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.
- b) Pemberian Kode (*Coding*), yaitu penulisan memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.
- c) Pengelompokan Data (*Tabulating*), yaitu jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.



Setelah melakukan tiga tahapan diatas, selanjutnya kita melakukan analisa data untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap indikator yang diteliti, sehingga dapat diketahui tingakat gambaran dari tiap indikator. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: presentase

f: frekuensi (jumlah soal yang dijawab benar)

n: jumlah seluruh pertanyaan

untuk mengelompokan kategori penelitian, penulis membagi tingkat pengetahuan menjadi empat kelompok, yaitu: dalam kategori baik cukup, kurang, dan tidak baik. Untuk kategori penelitian dinilai sebagai berikut:

1. Kategori baik, 76 – 100 % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.
2. Kategori cukup, 51 – 75% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.

3. Kategori kurang, 25 – 50% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.
4. Kaegori tidak baik, jika kurang dari 25% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Budiarto, metode penelitian kedokteran 9jakarta: egc, 2004), h.37